

**HUBUNGAN STATUS GIZI DAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP
KEMAMPUAN MOTORIK SISWA SEKOLAH DASAR USIA 7-10
TAHUN DI SDN 07 KAMPUNG JAWA KOTA SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Olahraga (S.Or) di
Fakultas Ilmu Keolahragaan*



DICKY WAHYUDI SAPUTRA

NIM : 17089077

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2021

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Hubungan Status Gizi dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemampuan Motorik Siswa Sekolah Dasar Usia 7-10 Tahun di SDN 07 Kampung Jawa Kota Solok

Nama : Dicky Wahyudi Saputra

NIM/BP : 17089077/2017

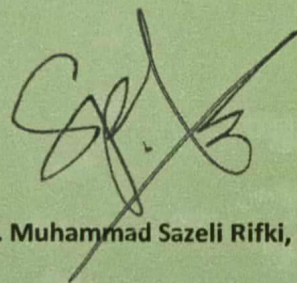
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Padang, Desember 2021

Disetujui Oleh :

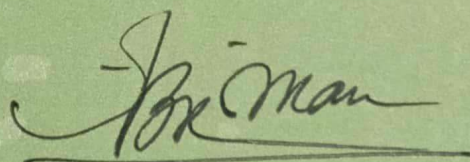
Ketua Jurusan



Dr. Muhammad Sazeli Rifki, S.Si, M.Pd

NIP. 197907042009121004

Pembimbing



Prof. Dr. Bafirman, M.Kes, AIFO

NIP. 195911041985101001

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Nama : Dicky Wahyudi Saputra

NIM : 17089077

**Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi Didepan Tim
Penguji Skripsi Studi Ilmu Keolahragaan
Jurusan Kesehatan dan Rekreasi
Universitas Negeri Padang
dengan Judul**

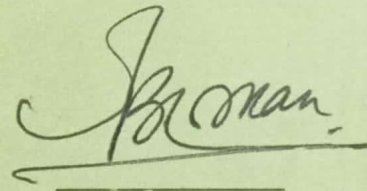
**Hubungan Status Gizi dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap
Kemampuan Motorik Siswa Sekolah Dasar Usia 7-10
Tahun di SDN 07 Kampung Jawa Kota Solok**

Padang , Desember 2021

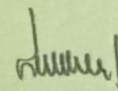
Nama

Tanda tangan

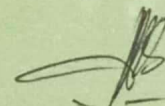
1. Ketua : Prof. Dr. Bafirman, M.Kes, AIFO



2. Anggota : Prof. Dr. Gusril, M.Pd



3. Anggota : Dr. Wilda Welis, SP., M.Kes



PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah 'azza wa jalla yang telah memberikan rahmat dan karunianya beserta kenikmatan yang sangat besar sehingga dapat menyelesaikan karya ini. Karya skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Ayahandaku tercinta Juanaidi yang telah menjadi pahlawanku dengan melindungi dan membesarkanku dengan penuh kasih sayang dan pengorbanan yang tak akan bisa terbalaskan serta mendo'akan untuk keberhasilanku.
2. Ibundaku tersayang Roslaili Adefi yang telah mejadi pahlawanku dengan merawat, medidik dan membesarkanku dengan kasih sayang yang tak akan bisa terbalaskan serta selalu mendo'akan untuk keberhasilanku.
3. Kakakku Finy Putri Utami dan adikku Rahmat Hidayat yang telah memberikan canda tawa, bantuan dan juga support selama ini serta mendo'akanku.

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir saya berupa skripsi dengan judul “Hubungan Status Gizi dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemampuan Motorik Siswa Sekolah Dasar Usia 7-10 Tahun di SDN 07 Kampung Jawa Kota Solok” adalah karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, arahan dari pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Desember 2021

Yang membuat pernyataan



Dicky Wahyudi Saputra

17089077

ABSTRAK

Dicky Wahyudi Saputra, 2021. Hubungan Status Gizi dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemampuan Motorik Siswa Sekolah Dasar Usia 7-10 Tahun di SDN 07 Kampung Jawa Kota Solok. Skripsi. Jurusan Kesehatan dan Olahraga . Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Padang.

Masalah dalam penelitian ini yaitu kurangnya perhatian orang tua terhadap status gizi anak dan pola asuh yang kurang baik yang diberikan oleh orang tua kepada anak, akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak, salah satunya yaitu pertumbuhan dan perkembangan keterampilan motorik. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengkaji hubungan status gizi dan pola asuh orang tua terhadap kemampuan motorik.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan menggunakan analisis korelasi. Populasi dalam penelitian ini yaitu usia 7-10 tahun di SDN 07 Kampung Jawa Kota Solok berjumlah 105 orang. Sampel berjumlah 32 orang diambil dari 30% dari populasi. Instrumen status gizi menggunakan IMT menurut umur, pola asuh melalui angket pola asuh orang tua serta kemampuan motorik menggunakan TGMD-2. Analisa data menggunakan uji korelasi.

Berdasarkan hasil perhitungan : 1). Hubungan status gizi dengan kemampuan motorik yaitu $0,104 > 0,05$ menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan terhadap kemampuan motorik. 2). Hubungan pola asuh dengan kemampuan motorik yaitu $0,984 > 0,05$ menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan terhadap kemampuan motorik.

Kata Kunci: status gizi, pola asuh, kemampuan motorik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kepada Allah ‘azza wa jalla yang telah memberikan rahmat beserta karunia yang sangat besar, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Status Gizi dan Pola Asuh Terhadap Kemampuan Motorik Siswa Sekolah Dasar Usia 7-10 di SDN 07 Kampung Jawa Kota Solok”.

Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada suri teladan kita, nabi Muhammad shallallahu ‘alaihi wa sallam yang telah meninggalkan dua pedoman hidup bagi umatnya yaitu Al-Qur’an dan Sunnah.

Skripsi ini merupakan sebagai salah satu syarat meraih gelar S-1 Sarjana Olahraga. Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Ungkapan terimakasih peneliti sampaikan kepada :

1. Prof. Drs. Genefri, M.Pd, Pd.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin dan fasilitas untuk penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Alnedral, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Muhammad Sazeli Rifki, S.Si., M.Pd selaku Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Prof. Dr. Bafirman, M.Kes, AIFO selaku dosen pembimbing yang telah memberikan dorongan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Prof. Dr. Gusril, M.pd selaku penguji yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Dr. Wilda Welis, SP., M.Kes selaku penguji yang telah memberikan arahan dan juga bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak/Ibu guru SDN 07 Kampung Jawa Kota Solok yang telah memberikan semangat dan juga telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

Semoga Allah 'azza wa jalla memberikan balasan yang baik untuk segala bantuan yang telah di berikan kepada peneliti dengan pahala yang sebesar-besarnya. Dalam hal ini peneliti menyadari bahwa skripsi ini belum sampai ketahap yang sempurna, maka dari itu peneliti menerima saran, masukan serta kritikan yang positif untuk kesempurnaan skripsi ini.

Padang, November 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Masalah	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	9
1. Kemampuan Motorik	9
a. Pengertian Kemampuan Motorik	9
b. Pembagian Kemampuan Motorik.....	13
c. Unsur-Unsur Kemampuan Motorik.....	16
d. Fungsi Keterampilan Motorik	19
e. Factor-Faktor Yang Memengaruhi Perkembangan Keterampilan Motorik	22
f. Pengukuran Kemampuan Motorik	25

2. Status Gizi.....	26
a. Pengertian Gizi.....	26
b. Fungsi Status Gizi.....	28
c. Permasalahan Gizi Pada Anak	30
d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi.....	32
e. Penilaian Status Gizi.....	33
3. Pola Asuh Orang Tua.....	33
a. Pola Asuh Orang Tua Dalam Keluarga	33
b. Tipe-Tipe Pola Asuh Orang Tua	34
c. Dampak Pola Asuh Orang Tua.....	37
d. Beberapa Kesalahan Pola Asuh Orang Tua	38
e. Penilaian Pola Asuh Orang Tua	40
4. Karakteristik Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar	41
a. Perkembangan Fisik Motorik.....	41
b. Perkembangan Intelektual.....	44
c. Perkembangan Emosi	45
d. Perkembangan Sosial.....	46
B. Penelitian Yang Relevan	48
C. Kerangka Konseptual	49
D. Hipotesis Penelitian	50

BAB III. Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian	51
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	51
C. Populasi Dan Sampel	51
D. Definisi Operasional Variable Penelitian	53
E. Instrument Dan Teknik Pengumpulan Data	54

F. Teknik Analisis Data.....	66
------------------------------	----

BAB IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Deskripsi Data Penelitian	67
B. Persyaratan Uji Hipotesis	73
C. Uji Hipotesis Penelitian.....	74
D. Pembahasan	75

BAB V. Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	83

DAFTAR RUJUKAN	85
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	89
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Bentuk Tes Kemampuan Motorik.....	25
2. Kategori Norma Jawaban Angket.....	40
3. Perkembangan Motorik Anak.....	43
4. Karakteristik Emosi Anak	46
5. Populasi Penelitian.....	51
6. Sampel Penelitian	52
7. Kategori dan Ambang Batas Status Gizi.....	54
8. Kisi-Kisi Angket Pola Asuh Orang Tua.....	55
9. Kategori Standar Norma TGMD-2	58
10. Tes Locomotor.....	60
11. Tes Object Control.....	62
12. Deskripsi Data Status Gizi	67
13. Distribusi Frekuensi Status Gizi	68
14. Kategori Status Gizi Siswa sekolah dasar usia 7-10 tahun di SDN 07 Kampung Jawa Kota Solok	69
15. Deskripsi Data Pola Asuh Orang Tua	69
16. Distribusi Frekuensi Pola Asuh	70
17. Kategori Tipe Pola Asuh Orang Tua	71
18. Deskripsi Data Status Kemampuan Motorik.....	71
19. Distribusi Frekuensi Kemampuan Motorik.....	72
20. Kategori Kemampuan Motorik Siswa sekolah dasar usia 7-10 tahun di SDN 07 Kampung Jawa Kota Solok.....	73
21. Hasil Uji Normalitas	74
22. Hubungan Status Gizi Dengan Kemampuan Motorik	74
23. Hubungan Pola Asuh Dengan Kemampuan Motorik	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	50
2. Diagram Deskripsi Data Status Gizi.....	68
3. Diagram Deskripsi Data Pola Asuh.....	70
4. Diagram Deskripsi Data Kemampuan Motorik.....	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Mentah Status Gizi	89
2. Data Mentah Pola Asuh	90
3. Data Pola Asuh Orang Tua.....	92
4. Data Mentah Kemampuan Motorik	93
5. Frekuensi Data Penelitian.....	94
6. Uji Normalitas	97
7. Uji Korelasi	98
8. Perhitungan Persentase Penerapan Pola Asuh Orang Tua	99
9. Standar IMT Menurut Umur	100
10. Standard Score TGMD-2	104
11. Dokumentasi Penilaian Pola Asuh Orang Tua	106
12. Dokumentasi Penilaian Kemampuan Motorik	108
13. Surat Izin Penelitian	113
14. Surat Balasan Izin Penelitian.....	114
15. Dokumentasi.....	115

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga bagi masyarakat memiliki peranan yang nyata dalam kehidupan sehari-hari. Hingga saat ini olahraga sangat berperan sebagai meningkatkan Kesehatan masyarakat. Selain itu, olahraga juga berupaya untuk menciptakan bangsa Indonesia yang sebaik-baiknya. Sebagaimana ditegaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Keolahragaan Nasional Nomor 3 Tahun 2005 tentang Dasar, Fungsi dan Tujuan Olahraga pada Pasal 3 menyatakan bahwa “keolahragaan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan jasmani, rohani, dan sosial serta membentuk watak dan kepribadian bangsa yang bermartabat”.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia tentang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 di bagian Ketentuan Umum pada Pasal 1 angka 1 menyatakan bahwa “Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis”.

Berdasarkan Undang-Undang tentang Sistem Keolahragaan Nasional dan Kesehatan di atas salah satunya yaitu bertujuan untuk menjaga kesehatan masyarakat serta memelihara dan meningkatkan kebugaran jasmani, terutama bagi pertumbuhan dan perkembangan. Rezky et al., (2017) “menyatakan bahwa, pertumbuhan dan perkembangan merupakan proses yang terjadi pada makhluk hidup yang sangat cepat di waktu masa-masa tertentu, terutama pada masa anak-anak”.

Pada masa pertumbuhan dan perkembangan anak, anak lebih baik cenderung melakukan aktifitas gerak fisik. Suyadi et al., (2018) mengatakan bahwa, perkembangan fisik memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan anak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung perkembangan fisik seorang anak akan menentukan keleluasan atau keterampilan anak dalam bergerak. Sementara secara tidak langsung, pertumbuhan dan perkembangan fisik akan mempengaruhi cara pandang anak, baik itu terhadap dirinya sendiri maupun terhadap orang lain, perkembangan fisik akan tumbuh seiring dengan perkembangan motorik.

Anak akan berkembang sesuai dengan bertambahnya usia. Keterampilan fisik anak akan berubah dan akan disempurnakan melalui keterampilan-keterampilan yang baru. Kematangan anak akan mempengaruhi perkembangan motorik pada usia selanjutnya yang juga tergantung dari proses belajar, pengetahuan serta pengalaman anak. Pengalaman kanak-kanak berpengaruh pada masa dewasa, diantaranya kemampuan dalam memecahkan masalah dalam keseharian anak dan kemampuan fisik, seperti melompat, berlari *zig-zag* dan lainnya, (Mulyani, 2018 : 19).

Motorik kasar dan motorik halus merupakan bagian dari perkembangan motorik. Motorik kasar yaitu rangkaian atau suatu gerakan yang menggunakan sebagian ataupun seluruh dari otot-otot besar beserta seluruh bagian anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri. Perkembangan motorik beriringan dengan proses pertumbuhan secara kematangan fisik anak, contohnya dalam keseharian anak, seperti berlari, mendang, berjalan dan lainnya. Sedangkan motorik halus yaitu gerakan yang

menggunakan otot-otot kecil dengan koordinasi anggota tubuh tertentu, yang dipengaruhi oleh berlatih dan belajar. Seperti menggambar, menggantung, menulis dan sebagainya. Kedua kemampuan tersebut sangat diperlukan agar anak dapat berkembang secara optimal, (Setyawan et al., 2018).

Perkembang fisik atau perkembangan motorik anak merupakan faktor utama bagi kemajuan perkembangan anak ke tahap selanjutnya, Ketika fisik anak berkembang dengan baik, maka memungkinkan anak untuk dapat mengembangkan keterampilan fisiknya, dan bereksplorasi dengan lingkungannya tanpa adanya bantuan orang lain, (Astyorini, 2014).

Proses perkembangan anak diantaranya yaitu proses perkembangan biologis, perkembangan kognitif, dan perkembangan psikososial. Proses perkembangan biologis yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada tubuh, seperti pertumbuhan otak, sistem saraf, jaringan otot, struktur tulang dan organ lainnya serta cara menggunakan tubuh dalam bergerak (keterampilan motorik). Proses perkembangan kognitif berpengaruh pada kemampuan berpikir dan penguasaan dalam berbahasa. Proses perkembangan ini, berkaitan dengan proses belajar, mengamati (observasi), percobaan (eksperimen), dan menghafal. Proses perkembangan psikososial berhubungan dengan perubahan dalam psikis dan perkembangan hubungan dengan orang lain. Perkembangan pada anak saling berkaitan dengan kondisi jasmani yang sehat, memiliki asupan gizi yang cukup dan dididik secara baik dan benar, (Utami et al., 2019).

Kekurangan atau kelebihan asupan gizi yang diperoleh, akan menimbulkan suatu kelainan bagi kondisi tubuh, ini dikarenakan pola makan

yang tidak seimbang. Zat-zat gizi yang terkandung di dalam makanan yaitu berupa senyawa-senyawa kimia akan diserap dan digunakan untuk Kesehatan tubuh, (Ambarwati, 2015:6).

Gizi yaitu suatu proses organisme melalui asupan yang diperoleh dari makanan ataupun minuman lalu di proses melalui sistem pencernaan, transportasi, penyerapan, metabolisme dan pengeluaran zat gizi, bertujuan untuk mempertahankan atau meningkatkan kesehatan tubuh dan memelihara organ tubuh agar dapat berfungsi secara normal serta menghasilkan energi bagi tubuh, (Irianto, 2017:2).

Menurut Almetsier (2005) dalam Komaini (2018:46) menyatakan bahwa “Penggunaan energi di luar angka metabolisme basal bagi bayi dan anak selain untuk pertumbuhan adalah untuk bermain dan sebagainya. Status gizi adalah keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi.”

Penambahan berat badan dan tinggi badan anak akan dipengaruhi oleh seberapa banyaknya kalori yang telah masuk kedalam tubuh anak dalam sehari-hari. Apabila kalori yang dimakan anak lebih banyak dari pada pengeluaran anak atau sedikitnya anak dalam beraktifitas gerak, maka penambahan berat badan pada anak lebih cenderung dari pada penambahan tinggi badan atau postur tubuh anak akan terlihat gemuk. Begitu juga dengan sebaliknya, apabila jumlah kalori yang masuk ketubuh anak tidak mencukupi kebutuhan anak dalam beraktifitas fisik, maka anak akan mengalami kekurangan berat badan sehingga postur tubuh anak kelihatan kurus. Berat

badan yang ideal merupakan suatu keseimbangan antara jumlah kalori yang masuk dengan jumlah kalori yang keluar, (Astyorini, 2014).

Sekolah Dasar Negeri 07 Kampung Jawa terletak di Kota Solok memiliki penduduk yang padat dan tergolong dalam ekonomi menengah kebawah. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti, anak-anak yang sekolah di SDN 07 Kampung Jawa Kota Solok umumnya berasal dari orang tua yang berekonomi menengah kebawah yang mayoritas berprofesi pedagang kecil, dan ada juga berasal dari ekonomi yang kurang mampu, hanya beberapa siswa yang tergolong ekonominya menengah keatas, seperti orang tua nya berprofesi kepala sekolah, dan pegawai lainnya.

Anak-anak yang bersekolah di SDN 07 Kampung Jawa Kota Solok banyak yang mengkonsumsi makanan-makanan serta minuman-minuman instan atau yang mengandung bahan pengawet makanan, hingga berdampak buruk bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Anak akan kesulitan dalam proses belajar dan perkembangan otak serta memori anak akan terganggu. Karena banyaknya bahan-bahan kimia yang tidak layak masuk kedalam tubuh anak, sehingga dapat mempengaruhi status gizi anak.

Berdasarkan observasi peneliti, ada sebagian siswa yang berada di Usia 7-10 Tahun di SDN 07 Kampung Jawa Kota Solok memiliki ciri fisik cukup gizi atau tubuh ideal, ada juga yang memiliki ciri fisik kelebihan gizi yaitu berfisik kelebihan berat badan dan ada juga siswa yang berciri fisik kekurangan berat. Serta ada beberapa anak yang kurang aktif dalam berolahraga dan juga terpengaruh dengan pertumbuhan ilmu pengetahuan teknologi yaitu salah satunya handphone. Anak jadi malas bergerak karena

banyaknya waktu yang di habiskan dengan bermain handphone. Ini mengakibatkan pertumbuhan dan perkembangan motorik anak tidak dapat meningkat secara optimal.

Faktor genetika atau faktor keturunan yang di dapatkan oleh anak dari orang tuanya, menjadi faktor penentu bagi anak untuk dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan motorik anak. Apabila genetik yang dimiliki oleh anak cenderung kearah yang baik seperti kecerdasan, kesehatan mental dan lain sebagainya, maka pertumbuhan dan perkembangan motorik anak dapat berkembang secara optimal.

Pola asuh yang di berikan oleh orang tua kepada anak dapat mempengaruhi rendahnya maupun tingginya kemampuan motorik anak karena orang tua atau keluarga merupakan lingkungan pertama bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, orang tua harus memperhatikan penyebab-penyebab rendahnya kemampuan motorik anak, seperti lingkungan bermain dalam keseharian anak.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti bertujuan untuk meneliti tentang “Hubungan status gizi dan pola asuh terhadap kemampuan motorik siswa sekolah dasar Usia 7-10 Tahun di SDN 07 Kampung Jawa Kota Solok”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat di identifikasikan masalahnya sebagai berikut :

1. Asupan gizi yang tidak seimbang baik itu kelebihan maupun kekurangan asupan gizi pada anak, akan menghambat pertumbuhan dan perkembangan motorik anak.

2. Anak yang berciri fisik kurang gizi serta anak yang berciri fisik kelebihan gizi dapat mempengaruhi anak dalam beraktifitas keseharian anak.
3. Pola asuh yang di berikan orang tua dapat memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan motorik anak.
4. Faktor genetika yang dimiliki oleh anak mempengaruhi cepat atau lambatnya anak dalam pertumbuhan dan perkembangan motorik anak.
5. Meningkatnya ataupun terhambatnya kemampuan motork anak di pengaruhi oleh lingkungan bermain anak.
6. Gangguan perkembangan motorik pada usia anak siswa sekolah dasar menjadi kendala tersendiri pada anak.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti hanya meneliti tentang “Hubungan Status Gizi dan Pola Asuh Terhadap Kemampuan Motorik Siswa Sekolah Dasar Usia 7-10 Tahun di SDN 07 Kampung Jawa Kota Solok”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu :

1. Apakah ada Hubungan Status Gizi Terhadap Kemampuan Motorik Siswa Sekolah Dasar Usia 7-10 Tahun di SDN 07 Kampung Jawa Kota Solok.
2. Apakah ada Hubungan Pola Asuh Terhadap Kemampuan Motorik Siswa Sekolah Dasar Usia 7-10 Tahun di SDN 07 Kampung Jawa Kota Solok.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengevaluasi hubungan status gizi dan pola asuh terhadap kemampuan motorik siswa sekolah dasar Usia 7-10 Tahun di SDN 07 Kampung Jawa Kota Solok.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Teoretis

- a. Sebagai bahan referensi di Perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
- b. Dapat dijadikan bahan kajian bagi penelitian selanjutnya, terkhususnya yang berhubungan dengan motorik dan status gizi.

2. Manfaat Praktis

a. Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti, serta menyelesaikan tugas akhir perkuliahan dan syarat untuk mendapatkan gelar sarjana.

b. Sekolah

Memberikan masukan pada sekolah dalam perkembangan proses pembelajaran siswa.

c. Orang Tua

Sebagai motivasi atau ilmu pengetahuan bagi orang tua untuk melengkapi kebutuhan status gizi yang sangat mempengaruhi peningkatan kemampuan motorik anak.